



Panduan Umum – Alumni Mentoring

Departemen Matematika – Fakultas MIPA, Universitas Gadjah Mada

Apa itu Mentoring?

- Mentoring pada dasarnya adalah sebuah proses untuk membantu satu atau lebih orang untuk berkembang lebih efektif. Proses ini dirancang untuk membangun kepercayaan diri dan mendukung mentee sehingga mereka mampu untuk mengendalikan aspirasi dan langkah-langkah mereka sendiri.
- Mentoring tidak sama dengan program pelatihan atau pembelajaran. Mentoring tidak dirancang untuk mengajarkan mentee tentang suatu keahlian tertentu. Untuk menjadi mentor juga tidak perlu menjadi memiliki kualifikasi tertentu.
- Mentor harus dapat mendengarkan dan mengajukan pertanyaan yang akan menantang mentee untuk mengidentifikasi arah tindakan yang perlu mereka ambil terkait dengan pengembangan diri mereka sendiri.

“

off-line help by one person to another in making significant transactions in knowledge, working or thinking (Clutterbuck & Megginson 1995)

”

Tugas Mentor

- Mendengarkan
- Bertanya, untuk membangun pemahaman yang sama yang di hadapi mentee
- Memberikan/membagikan informasi, ilmu ataupun network informal yang diperlukan mentee
- Memberikan nasehat tentang pengembangan karir
- Menawarkan pemikiran dengan perspektif yang berbeda
- Memberikan dukungan dan dorongan motivasi
- Memberikan panduan dan nasehat dalam bidang/subyek tertentu
- Menjadi “sounding board”
- Menjadi teman yang kritis
- Membantu mentee untuk mengidentifikasi area pengembangan

“

A mentor is defined in the Oxford Dictionary as an “experienced and trusted adviser”. This description reflects how we would like to see mentors work with their mentees

”

Proses Mentoring

Proses mentoring bukanlah proses sekali jadi

Mentoring bukan proses satu arah dimana mentor membagikan pengalamannya dan mentee mendengarkan. Mentoring mungkin membutuhkan beberapa pertemuan sampai mentee merasa yakin akan langkah yang akan mereka ambil untuk mencapai tujuan professional/personal



Briefing Mentor Mentee

- Menjelaskan program
- Klarifikasi ekspektasi dan aturan main
- Set komitmen



Pertemuan Pertama

- Perkenalan
- Menyepakati format pertemuan, jadwal dan frekuensi pertemuan
- Aturan specific/confidentiality



Sesi Mentoring

- Identifikasi issue, gap : problem statement dari mentee
- Diskusi, sharing, brainstorming, coaching
- Identifikasi action plan



“moving on”

- Identifikasi up action
- Self reflection



Evaluasi/Followup

- Evaluasi proses mentoring
- Follow up action plan
- Dukungan lain

Timeline Proses Mentoring



Pembagian Mentor - Mentee

- Setelah pendaftaran mentor dan mentee selesai, maka akan dilakukan pembagian mentee. Satu mentor idealnya akan memiliki maksimal 5 mentee supaya proses mentoring berlangsung dengan efektif
- Karena ini adalah group mentoring, maka hal-hal yang bisa di bicarakan dalam proses mentoring tidak bisa bersifat konfidensial dan personal. Fokus dari proses mentoring adalah mengenai “meniti karir”. Issue yang dihadapi oleh mentee kurang lebih akan sama, tapi masing-masing mentee mungkin memiliki gap yang berbeda-beda .
- Mentor harus memberikan waktu yang berimbang kepada para mentee
- Mentor dan mentee bisa menyepakati mekanisme pertemuan yang berbeda

“

5 mentee per mentor adalah jumlah maksimum supaya proses mentoring bisa berjalan efektif

”

Briefing Mentor - Mentee

- Sebelum program mentoring dimulai, akan dilakukan briefing mengenai maksud, tujuan dan juga ground rule yang harus di pahami oleh mentor dan mentee
- Briefing akan dilakukan terpisah antara group mentor dan mentee. Tentative timeline untuk briefing ini adalah tanggal 15 Agustus
- Dalam briefing ini, group mentor-mentee juga akan disampaikan
- Setelah briefing, apabila ada calon mentee dan mentor yang merasa bahwa program ini tidak sesuai ekspektasi mereka, mereka boleh mengundurkan diri
- Akan dibuat group wa/telegram/email untuk mentor-mentee sesuai pembagian yang telah ditetapkan
- Mentor dan mentee bisa menetapkan tanggal dan format pertemuan pertama

“

Calon mentor/mentee bisa mengundurkan diri bisa program ini ternyata tidak sesuai harapan mereka

”

Pertemuan Pertama

- Pada pertemuan pertama yang telah disepakati, mentor dan mentee akan melakukan hal berikut
 - Perkenalan
 - Ekspektasi masing-masing mentee, apa yang ingin dicapai
 - Menyepakati aturan main, apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama proses mentoring
 - Menyepakati frekuensi dan waktu pertemuan selanjutnya. Bisa juga disepakati urutan dimana mentee bisa berbicara

“

Memiliki pemahaman yang sama tentang ekspektasi masing-masing menjadi elemen penting sebuah proses mentoring

”

Sesi Mentoring

- Dinamika proses mentoring akan diserahkan pada kesepakatan antara mentor dan mentee
- Dalam sesi mentoring mentor dan mentee diharapkan untuk mengambil peran aktif. Mentee bisa menyampaikan issue atau masalah yang dihadapi, dalam konteks karir kedepan, dan mentor bisa menggali lebih dalam issue tersebut, mengidentifikasi gap, menawarkan perspektif. Mentee harus mampu memahami gap yang dimiliki, melakukan self reflection dan juga mendefinisikan langkah-langkah yang harus mereka lakukan supaya mereka lebih siap dalam memasuki dunia kerja
- Karena sifatnya group mentoring, maka mentee bisa belajar dari sharing/diskusi mentee lain
- Jumlah sesi mentoring tidak dibatasi, tergantung dari kesepakatan mentor dan mentee

“

Dalam proses mentoring, mentor dan mentee harus mengambil peran aktif, tidak judgemental dan mau mendengar dan belajar perspektif yang baru

”

Evaluasi dan Followup

- Setelah sesi mentoring selesai, akan ada evaluasi tentang proses mentoring ini guna perbaikan kedepan. Mentor dan mentee diharapkan mengisi kuesioner tentang evaluasi program mentoring
- Evaluasi ini akan menjadi bahan masukan bagi kampus dan juga board advisory dalam melaksanakan program serupa ataupun untuk merancang program lanjutan yang dibutuhkan
- Komunikasi antara mentor dan mentee bisa berlanjut walaupun sesi mentoring sudah selesai. Mentor bisa memfollow up apakah “action plan” yang di definisikan oleh mentee telah dilaksanakan. Mentor bisa memberikan bantuan apabila mentee mengalami kesulitan dalam menjalankan suatu action plan

“

Mentor bisa menjadi seperti kakak asuh dan memberikan pendampingan kepada mentee dalam mengembangkan pribadinya supaya siap menghadapi dunia kerja

”